

## ANALISIS MANAJEMEN ARSIP DALAM PENGELOLAAN ARSIP KEUANGAN MELALUI APLIKASI “SEKAR” DI BADAN PUSAT STATISTIK (BPS) KOTA SURABAYA

Putri Amaliatus Sholichah<sup>1</sup>, Rosyidatuzzahro Anisykurlillah<sup>2</sup>

Email: [putriamaliatussh@gmail.com](mailto:putriamaliatussh@gmail.com)<sup>1</sup>, [rosyida.adne@upnjatim.ac.id](mailto:rosyida.adne@upnjatim.ac.id)<sup>2</sup>

UPN "Veteran" Jawa Timur

**Abstrak:** Memasuki era yang serba digital, pengelolaan arsip keuangan membutuhkan sistem yang mampu meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan arsip keuangan melalui aplikasi SEKAR di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya dengan menggunakan teori nilai guna arsip oleh Theodore R. Schellenberg. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan kajian literatur. Hasil penelitian menunjukkan peran penting nilai guna arsip dalam menentukan status arsip disetiap tahap hidupnya, mulai dari penciptaan hingga penyusutan, sehingga memudahkan untuk mengambil tindakan arsip tersebut layak disimpan atau dimusnahkan. Sedangkan aplikasi SEKAR berperan sebagai alat untuk mencatat dan menyimpan daftar arsip secara digital dan memudahkan penelusuran sewaktu-waktu. Kesimpulannya, nilai guna arsip membantu mengategorikan status arsip dan aplikasi SEKAR mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan arsip, meski masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk mendukung pengelolaan arsip secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Arsip Keuangan, Nilai Guna Arsip, Aplikasi SEKAR.

**Abstract:** *Entering the digital era, financial archive management requires a system that can improve efficiency and accessibility. This study aims to analyze the management of financial archives through the SEKAR application at the Central Statistics Agency (BPS) of Surabaya City using the theory of archive utility by Theodore R. Schellenberg. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques through interviews, observations, and literature reviews. The results of the study show the important role of archive utility in determining the status of archives at every stage of their life, from creation to depreciation, making it easier to take action on whether the archive is worthy of being stored or destroyed. Meanwhile, the SEKAR application acts as a tool to record and store archive lists digitally and facilitates retrieval at any time. In conclusion, the archive utility helps categorize archive status and the SEKAR application is able to improve the efficiency of archive management, although it still requires further development to support overall archive management.*

**Keywords:** Financial Archive Management, Archive Utility Value, SEKAR Application.

### PENDAHULUAN

Dalam sebuah organisasi terdapat banyak elemen pembangun yang saling berkaitan, baik dari segi manusia maupun tata kelola didalamnya. Salah satu elemen krusial dari organisasi adalah terkait arsip keuangan. Arsip keuangan dianggap penting karena didalamnya memuat informasi yang kemudian bisa dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan. Namun sayangnya, masih banyak ditemukan permasalahan dalam proses pengelolaannya. Hal tersebut dikarenakan pengelolaan arsip yang dilakukan secara manual sehingga dirasa kurang efektif. (Yulia et al., 2023) menyebutkan beberapa faktor penyebab ketidakefektifan tersebut, sebagai berikut: (a). memerlukan tempat penyimpanan yang besar; (b). beresiko tinggi rusak karena lapuk dimakan waktu; (c). memerlukan waktu yang lama untuk mencarinya; serta (d). membutuhkan banyak tenaga dan biaya untuk merawatnya.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya merupakan lembaga pemerintah non-kementerian yang bertanggung jawab atas pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data statistik, khususnya di Kota Surabaya. Sebagai sebuah organisasi, BPS Kota Surabaya dalam pengelolaan arsip keuangan juga mengalami permasalahan yang sama. Dimana memerlukan waktu yang lama untuk menemukan dokumen fisik arsip. Selain itu, dokumen fisik arsip yang tidak tertata memakan tempat yang banyak dan berpotensi rusak karena serangan hama.

Berkaca dari permasalahan yang terjadi, pemerintah dituntut untuk membuat inovasi baru yang bisa mewujudkan good governance. Dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) membuktikan kontribusinya dalam upaya mengatasi masalah-masalah tersebut dengan menciptakan sebuah aplikasi yang dikenal dengan nama Sistem Entri Kelola Arsip (SEKAR). Transformasi arsip elektronik ini didasarkan pada beberapa perundang-undangan, antara lain: (a). Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003, yang menguraikan strategi pembangunan nasional e-government negara; (b). Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik No. 11 Tahun 2008; (c). Undang-undang yang mengatur tentang keterbukaan informasi publik nomor 14 tahun 2008; serta (d). Undang-Undang Tentang Kearsipan No. 43 Tahun 2009 (Tini Martini, 2021) dalam (Wulandari & Ismaya, 2023).

Melalui penyusunan artikel ini, penulis akan membahas tentang bagaimana aplikasi SEKAR digunakan dalam mengelola arsip keuangan di BPS Kota Surabaya. Selain itu, penulis juga akan membahas bagaimana pengelolaan arsip keuangan menurut teori manajemen arsip oleh Theodore R. Schellenberg yang berfokus pada nilai guna arsip. Adapun tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman terkait pengelolaan arsip keuangan dengan memperhatikan nilai guna pada setiap tahap hidupnya hingga kemudian dimasukkan kedalam aplikasi SEKAR untuk pencatatan secara digital. Sehingga nanti diharapkan bisa memberikan wawasan tentang praktik tata kelola arsip yang terstruktur dengan menggunakan aplikasi berbasis teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. (Waruwu, 2023) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan peristiwa, fenomena, maupun situasi dengan menggunakan kata-kata tertulis. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif bersifat lebih mendalam karena data dikumpulkan secara langsung serta berdasarkan pengalaman nyata narasumber.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara langsung dengan arsiparis Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya. Menurut (Trivaika & Senubekti, 2022) wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data melalui tatap muka secara langsung dengan melontarkan pertanyaan yang kemudian dijawab oleh narasumber. Pada penelitian ini penulis mengajukan tujuh pertanyaan terkait pengelolaan arsip keuangan melalui aplikasi SEKAR di BPS Kota Surabaya.

Selain itu, penulis juga menggunakan kajian literatur dan observasi untuk memperkaya pemahaman. (Kurniati & Jailani, 2023) menjelaskan bahwa kajian literatur merupakan kegiatan mencari sebuah sumber atau rujukan pada karya tulis ilmiah yang bisa dipertanggungjawabkan. Langkah pertama yang dilakukan adalah dengan membaca hasil studi terbaru yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Sedangkan observasi menurut (Hardani, 2020) dalam (Ariyanti et al., 2022) merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati kegiatan secara langsung dan mencatatnya secara sistematis. Teknik analisa data yang penulis gunakan adalah analisa naratif. (Cherise et al., 2023) menjelaskan bahwa analisa naratif merupakan cara untuk menganalisis sesuatu berdasarkan cerita pengalaman narasumber. Cara ini berpandangan bahwa sesuatu yang terjadi pasti ada sebab-akibatnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengelolaan arsip keuangan di BPS Kota Surabaya awalnya dilakukan secara manual. Namun, sejak awal tahun 2024 mengalami peralihan dari yang semula hanya dilakukan manual menjadi dilakukan secara digital. Peralihan ini dikarenakan BPS Kota Surabaya mengadopsi aplikasi berbasis web yang dikenal dengan nama Sistem Entri Kelola Arsip (SEKAR). Meskipun pengelolaan arsip keuangan belum sepenuhnya dilakukan secara digital, adanya SEKAR ini memberi banyak kemudahan. Berikut beberapa tahapan yang dilakukan

dalam pengelolaan arsip keuangan di BPS Kota Surabaya, diantaranya:

#### 1. Pemilahan

Hal pertama yang harus dilakukan adalah memilah dokumen-dokumen yang ada di gudang. Pemilahan tersebut memisahkan mana saja yang termasuk dokumen keuangan dengan yang bukan

#### 2. Penyusunan

Setelah selesai dipilah, dokumen keuangan dikelompokkan berdasarkan tahunnya. Lalu di tiap kelompok tahun tersebut diurutkan kembali berdasarkan nomor SPM, sekaligus di cek kelengkapannya

#### 3. Entri

Setelah dokumen fisik SPM dipastikan lengkap dan sesuai dengan tahunnya, satu per satu dientri ke spreetsheet

#### 4. Impor

Setelah memastikan data yang di spreetsheet lengkap dan sesuai, kemudian diunduh dan diubah formatnya menjadi excel dan diimpor ke aplikasi SEKAR. Cara untuk memasukkan data di aplikasi SEKAR bisa dilakukan dengan entri satu per satu maupun impor. Di BPS Kota Surabaya cara yang dipakai adalah impor. Untuk mengakses aplikasi SEKAR, pengguna memerlukan koneksi VPN melalui FortiClient yang tentunya menggunakan username dan password pegawai yang berwenang

Teori Schellenberg yang berfokus pada nilai guna pada arsip memberikan kemudahan dan nilai yang jelas pada setiap tahap hidup arsip. Dimana teori tersebut menjadi dasar untuk evaluasi arsip selama hidupnya. Sehingga antara siklus hidup arsip dengan nilai guna arsip saling mempengaruhi. Dalam (Luqman, 2024), berikut keterkaitan nilai guna arsip pada setiap tahap hidupnya:

#### 1. Penciptaan

Pada tahap ini arsip baru dibuat berdasarkan hasil kegiatan yang terjadi di dalam organisasi dan nilai yang terkandung adalah nilai guna primer. Nilai tersebut berpengaruh terhadap rancangan arsip, termasuk format penulisan agar mudah dipahami dan relevan untuk organisasi

#### 2. Penggunaan

Pada tahap ini arsip mulai digunakan secara aktif dalam kegiatan operasional organisasi. Nilai guna primer, terutama nilai administratif, keuangan, dan hukum akan sangat mendominasi. Nilai administratif digunakan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari, seperti contoh faktur yang menjadi bukti transaksi. Nilai keuangan berarti dokumen yang digunakan memuat nominal keuangan, baik yang keluar maupun yang masuk. Sedangkan nilai hukum berarti seluruh dokumen tersebut berkekuatan hukum yang sah. Dalam aksesnya, arsip keuangan harus mudah dijangkau oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam hal ini aplikasi SEKAR berperan penting karena memudahkan dalam proses pencarian dokumen dan lain-lain

#### 3. Pemeliharaan

Pada tahap ini arsip akan dibagi menjadi dua untuk kemudian ditentukan statusnya. Arsip keuangan yang masih berpotensi penting untuk operasional organisasi atau yang bernilai guna primer akan disebut sebagai arsip aktif. Sedangkan arsip yang sudah tidak diperlukan atau yang bernilai guna sekunder tetapi masih belum sampai pada batas retensinya akan disimpan untuk sementara dan disebut sebagai arsip inaktif

#### 4. Penyusutan

Pada tahap ini akan ditentukan bagaimana nasib arsip, hal yang dilakukan adalah pemilahan untuk menentukan arsip tersebut disimpan, dimusnahkan, atau dilestarikan. Pemilahan tersebut bertujuan agar mengurangi beban penyimpanan dan supaya arsip yang disimpan benar-benar bernilai guna

## **KESIMPULAN**

Pengelolaan arsip keuangan di Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya masih

dilakukan dengan menggunakan dua cara, yaitu manual dan digital. Cara manual dilakukan dalam pemilahan dokumen fisik, penyusunan dokumen fisik, hingga entri di spreadsheet. Kemudian dokumen tersebut akan diimpor ke dalam aplikasi SEKAR yang digunakan untuk menyimpan daftar arsip secara digital. Hal ini memudahkan pencarian kembali apabila dibutuhkan sewaktu-waktu. Namun, aplikasi SEKAR baru diterapkan pada awal tahun 2024, sehingga penggunaannya masih sampai tahap pemeliharaan.

Dalam pengelolaan arsip keuangan, nilai guna arsip memainkan peran penting. Nilai guna primer mendominasi pada tahap penciptaan dan penggunaan, yang dimana arsip berperan aktif dalam kegiatan organisasi sehari-hari. Sedangkan nilai guna sekunder lebih relevan pada tahap pemeliharaan dan penyusutan sebab dijadikan sebagai kriteria utama untuk menentukan nasib arsip. Arsip yang telah habis masa aktifnya akan disimpan sementara sampai batas retensi, lalu ditinjau ulang. Apabila arsip tersebut memiliki nilai sejarah maka akan diserahkan kepada lembaga yang berwenang untuk kemudian disimpan secara permanen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrias, Erliyani, I., Handriadi, H., Bachtiar, A., & Ambiapuri, E. (2022). Manajemen Pemeliharaan Arsip di SMPN 23 Palembang. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 421–426. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i2.3009>
- Ariyanti, N., Marleni, & Prasrihamni, M. (2022). Analisis Faktor Penghambat Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I di SD Negeri 10 Palembang (Vol. 4).
- Cherise, G., Priyowidodo, G., & Wijayanti, C. A. (2023). Analisis Naratif Tentang Gambaran Tindak Kekerasan Terhadap Perempuan dalam Drama Korea “The Glory.”
- Kurniati, D., & Jailani, M. S. (2023). Kajian Literatur : Referensi Kunci, State Of Art, Keterbaruan Penelitian (Novelty). <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim>
- Kurniawan, Jendri, & Makdis, N. (2023). Manajemen arsip pada Bagian Tata Usaha UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lubis, N., Batubara, A. K., & Ali, M. N. (2024). Manajemen Arsip Dinamis di Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Binjai. *Journal Innovation In Education*, 2(1), 20–36. <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i1.732>
- Luqman, M. (2024). Pengelolaan Arsip Dinamis: Tahapan Prosedur dan Alasan. Dikutip dari [https://pengadaan.penerbitdepublish.com/pengelolaan-arsip-dinamis/#2\\_Penggunaan\\_dan\\_Pemeliharaan\\_Arsip](https://pengadaan.penerbitdepublish.com/pengelolaan-arsip-dinamis/#2_Penggunaan_dan_Pemeliharaan_Arsip)
- Luqman, M. (2024). Pengertian Arsip: Fungsi, Tujuan, Manfaat, dan Jenis. Dikutip dari [https://pengadaan.penerbitdepublish.com/pengertian-arsip/#1\\_Fungsi\\_Primer](https://pengadaan.penerbitdepublish.com/pengertian-arsip/#1_Fungsi_Primer)
- Miawan, B. N., & Lawanda, I. I. (2023). PEMETAAN BIBLIOMETRIK DENGAN VOSVIEWER TERHADAP PERKEMBANGAN HASIL PENELITIAN RECORD CONTINUUM MODEL PADA PELESTARIAN MEMORI KOLEKTIF. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 15(2), 180–193. <https://doi.org/10.37108/shaut.v15i2.1162>
- Putra, P., Purnamayanti, A., & Maryani, E. (2023). Memahami Lebih Dalam tentang Teori Siklus Hidup, Model Kontinum Rekod dan Konsep Arsip Total untuk Implementasi di Institusi dan Organisasi. *Jurnal Ilmu Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 25(1). <https://doi.org/10.7454/jipk.v25i2.1091>
- Sari, R. Y., & Zulaikha, S. R. (2020). PENGELOLAAN ARSIP DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN DAERAH KABUPATEN SAMBAS PROVINSI KALIMANTAN BARAT. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6.
- Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. 16(1). <https://journal.uniku.ac.id/index.php/ilkom>
- Viola, Margery, E., & Seri. (2023). Pengaruh harga, promosi, dan word of mouth terhadap minat pembelian konsumen mobil honda PT. Istana Deli Kejayaan (IDK2) Medan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen (JBM)*, 1(2).
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).
- Wulandari, D. S., & Ismaya. (2023). Pengelolaan Arsip Elektronik di Era Digital. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 3(2), 39–43. <https://doi.org/10.33830/ikomik.v3i2.5252>
- Yulia, N., Haq, R., & Nopia. (2023). Penyimpanan Arsip Pelaksanaan Tugas Dan Kegiatan Widyaiswara Balai Diklat Keagamaan (BDK) Provinsi Aceh Dengan Menggunakan Akun Cloud. 2.

<https://www.menpan.go.id/site/berita->